

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/341767301>

PENJELASAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN

Article · May 2020

CITATIONS
33

READS
34,339

1 author:



Heny Pratiwi
STMIK Widya Cipta Dharma

44 PUBLICATIONS 412 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Syarat-syarat Sistem Pendukung Keputusan

oleh Heny Pratiwi

Syarat-syarat Sistem Pendukung Keputusan adalah sebagai berikut:

1. Sederhana
2. *Robust*
3. Mudah untuk dikontrol
4. Mudah beradaptasi
5. Lengkap
6. *User Friendly*

Tipe Sistem Pendukung Keputusan

Tipe sistem pendukung keputusan dibedakan menjadi dua macam yaitu: Sistem Berorientasi pada Data dan Sistem yang Berorientasi pada Model, Sistem yang berorientasi pada data adalah suatu sistem yang memberi beberapa fungsi untuk pemanggilan data, analisa dan presentasi data, sedang Sistem pendukung keputusan yang berorientasi pada model adalah sistem pendukung keputusan yang memberi beberapa fungsi seperti model akuntansi, model simulasi dan model optimasi yang dapat membantu manajemen dalam membuat suatu keputusan. Dengan bantuan suatu model atau beberapa model, manajemen dapat membuat keputusan atau alternatif keputusan.

Tahapan Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan yang dikemukakan oleh Turban (1998) dibagi dalam delapan tahapan, kedelapan tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan, dalam tahapan ini lebih difokuskan pada penaksiran kebutuhan dan diagnosa masalah dengan mendefinisikan sasaran dan tujuan dari sistem pendukung keputusan, menentukan kunci keputusan-keputusan sistem pendukung keputusan, ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan keputusan kunci.
 - f Sistem pendukung keputusan hanya alat yang memberi informasi ke manager.
 - f Kemungkinan mengalami kesulitan untuk memberi informasi yang relevan dalam pembuatan keputusan sehingga harus berhati-hati dalam memberikan keputusan kunci.
2. Riset, penentuan *approach* yang relevan untuk keperluan *pengguna* dan ketersediaan sumber daya seperti *hardware*, *software*, *vendorsystem*, kasus-kasus atau pengalaman-pengalaman yang relevan pada organisasi lain, *review riset* yang relevan.
3. Analisa dan Desain Konseptual, penentuan pendekatan terbaik dan sumber daya tertentu untuk implementasi termasuk teknik, *staff*, *financial*, *resource* organisasi. Misal dengan metode normatif dengan pembuatan model yang bisa menyediakan info untuk kunci keputusan.
4. Desain, dalam tahap desain ini ditujukan untuk menentukan spesifikasi komponen-komponen dari sistem pendukung keputusan terdiri dari :
 - a. Subsistem dialog
 - b. Subsistem pemroses problem (model base dan manajemennya)
 - c. Basisdata dan manajemennya
 - d. *Knowledge* dan manajemennya
5. Konstruksi, dengan cara berbeda-beda tergantung pada desain dan *tool* yang digunakan, implementasi teknis dari desain, sistem dibangun, ditest secara terus menerus dan diperbaiki.

6. Implementasi, dalam tahap implementasi ini meliputi *testing*, evaluasi, demo, orientasi, *training*, pemakaian produksi adapun *testing* data *output* dibandingkan dengan spesifikasi desain. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan dari sistem pendukung keputusan sejauh mana dapat memenuhi keperluan *pengguna*, dalam tahap ini cukup sulit untuk berubah dan berkembang tidak ada tanggal selesai dan standar pembanding.
Testing dan evaluasi adalah perubahan pada desain dan konstruksidan melakukan demo kemampuan operasional sistem, orientasi instruksi-instruksi manajerial *pengguna* pada kemampuan dan operasional sistem, *training* mengetahui susunan dan fungsi perawatan sistem.
7. *Maintenance* dan Dokumentasi, meliputi *planning* untuk membina dukungan terhadap sistem dan komunitas *pengguna* termasuk pembuatan dokumentasi penggunaan dan perawatan.
8. Adaptasi, dalam tahap ini merespon perubahan-perubahan dari *pengguna* melalui tahapan-tahapan diatas.